

Rahmadania¹
 Kunaenih²

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER (SURVEI DI SMK NEGERI 26 JAKARTA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi program Keputrian sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan perannya dalam pembentukan karakter siswi di SMK Negeri 26 Jakarta. Program Keputrian di sekolah ini dirancang sebagai ruang pembinaan spiritual dan sosial yang menyasar siswi melalui berbagai kegiatan seperti kajian keislaman, diskusi tematik, pelatihan kepemimpinan, serta kegiatan berbasis nilai moral dan etika. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Keputrian berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, empati, sopan santun, dan kedisiplinan. Meskipun demikian, efektivitas program masih dipengaruhi oleh tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya koordinasi lintas unit sekolah, serta motivasi peserta yang bervariasi. Peran pembina, dukungan sekolah, dan metode pembelajaran interaktif menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Kesimpulannya, Keputrian merupakan strategi potensial dalam membentuk karakter remaja perempuan secara holistik, namun memerlukan penguatan sistemik dan evaluasi berkelanjutan agar lebih adaptif dan berdaya guna.

Kata Kunci: Keputrian, Pembentukan Karakter, Pendidikan Keagamaan.

Abstract

This study aims to examine the implementation of the Keputrian program as part of religious extracurricular activities and its role in shaping the character of female students at SMK Negeri 26 Jakarta. The Keputrian program is designed as a space for spiritual and social development, targeting female students through various structured activities such as Islamic studies, thematic discussions, leadership training, and values-based education. A qualitative approach was employed, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The findings indicate that the Keputrian program plays a significant role in instilling values such as responsibility, empathy, politeness, and discipline. However, its effectiveness is still influenced by challenges such as limited facilities, lack of interdepartmental coordination, and varied student motivation. The role of female mentors, school support, and interactive learning methods are key success factors. In conclusion, the Keputrian program holds strong potential as a holistic character-building strategy for young women, but requires systemic reinforcement and continuous evaluation to remain adaptive and impactful.

Keywords: Keputrian, Character Development, Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter individu, terutama pada siswa di tingkat sekolah menengah. Di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan krusial dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya program keputrian. Program ini tidak hanya

^{1,2}) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta
 Email: rhmdania572@gmail.com, asnie2009@gmail.com

bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, tetapi juga membentuk karakter yang baik pada siswi.

Dalam konteks pendidikan, program keputrian di sekolah berperan penting dalam mendukung pembentukan karakter siswi. Program ini dirancang untuk memberikan ruang bagi siswi untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama. Melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, program keputrian tidak hanya mengajarkan nilai-nilai kepribadian, tetapi juga memberikan pengalaman berharga yang dapat membentuk karakter siswi. Selain itu, program ini membantu siswi dalam membangun rasa percaya diri dan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi di masa depan.

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Menurut Nurhayati (2022), keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi signifikan terhadap pembentukan sikap sosial dan religius yang mencerminkan karakter baik. Senada dengan itu, Suryani dan Maulana (2021) menyatakan bahwa program keputrian dapat menjadi sarana strategis dalam pembinaan nilai-nilai moral dan spiritual siswi jika dijalankan secara konsisten dan didukung oleh lingkungan yang kondusif. Di SMK Negeri 26 Jakarta, program keputrian diintegrasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan seperti pengajian, bakti sosial, dan pelatihan kepemimpinan tidak hanya memperkenalkan nilai-nilai agama sebagai landasan moral, tetapi juga menumbuhkan rasa empati, solidaritas, dan menciptakan lingkungan yang suportif antar siswi.

Permasalahan karakter remaja saat ini, seperti kurangnya tanggung jawab, rendahnya empati, melemahnya etika berkomunikasi, dan menurunnya kesadaran beragama menjadi tantangan nyata di lingkungan sekolah. Namun, implementasi program keputrian tidak lepas dari hambatan, seperti kurangnya partisipasi aktif, minimnya pendampingan dari pembina, serta keterbatasan fasilitas yang tersedia. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran program keputrian dalam membentuk karakter siswi secara lebih menyeluruh. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan program keputrian yang lebih efektif di SMK Negeri 26 Jakarta, serta menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan program serupa sebagai solusi strategis dalam pendidikan karakter.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti implementasi program keputrian dalam ekstrakurikuler keagamaan dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswi di SMK Negeri 26 Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas temuan ditingkatkan melalui triangulasi sumber data, yang menggabungkan perspektif dari guru dan siswa serta observasi langsung di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 26 Jakarta yang berlokasi di Jl. Balai Pustaka Baru I No.2, RT.2/RW.7, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Pembentukan karakter remaja, khususnya siswi, merupakan tantangan mendasar dalam dunia pendidikan yang tidak hanya menuntut pendekatan kognitif semata, melainkan juga integrasi nilai-nilai moral dan spiritual secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler Keputrian di SMK Negeri 26 Jakarta hadir sebagai salah satu bentuk ikhtiar institusional untuk membina kepribadian siswi melalui pendekatan religius, edukatif, dan kontekstual. Bab ini menguraikan secara mendalam implementasi program Keputrian dalam praktiknya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga dampak yang ditimbulkan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Analisis dilakukan dengan merefleksikan hasil wawancara, dokumentasi, serta teori-teori relevan, guna memahami sejauh mana program ini berfungsi sebagai instrumen pembinaan akhlak dan identitas muslimah di tengah dinamika kehidupan remaja masa kini.

Program Keputrian di SMKN 26 Jakarta merupakan inisiatif fundamental yang berupaya membentuk karakter siswi secara holistik, meliputi dimensi spiritual, moral, dan sosial.

Pelaksanaannya yang rutin setiap hari Jumat, serta pengakuan formal dalam kalender akademik sekolah, menegaskan komitmen institusional yang kuat. Dedikasi ini terwujud melalui penunjukan guru pembina khusus, penyediaan fasilitas memadai, dan alokasi anggaran yang konsisten.

Meskipun telah menunjukkan dampak positif, analisis mendalam terhadap program ini mengidentifikasi beberapa area krusial yang memerlukan perhatian serius, yang akan diuraikan lebih lanjut dalam poin-poin berikut:

1. Manfaat yang dirasakan Siswa

Program Keputrian telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan diri siswi, antara lain:

- a. Peningkatan Pemahaman Agama: Siswi menunjukkan peningkatan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai keagamaan.
- b. Pengembangan Kesadaran Diri dan Kepercayaan Diri: Program ini memfasilitasi siswi dalam mengidentifikasi potensi diri dan meningkatkan rasa percaya diri.
- c. Perubahan Perilaku Positif dan Kedisiplinan: Teramati adanya peningkatan kedisiplinan serta adopsi perilaku yang lebih positif dalam keseharian siswi.

2. Tantangan dan Hambatan Implementasi

Kendati demikian, implementasi Program Keputrian masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang menghambat optimalisasi potensinya:

- a. Koordinasi dan Sinergi Lintas Sektor: Optimalisasi koordinasi dan sinergi antarpihak terkait, seperti guru pembina, guru Bimbingan Konseling (BK), dan manajemen sekolah, masih memerlukan peningkatan.
- b. Strukturisasi Desain Program dan Materi: Keterbatasan dalam desain program dan materi yang belum terstruktur secara formal menyebabkan variasi dan kedalaman kegiatan yang belum konsisten.
- c. Peningkatan Kapasitas Pembina dan Guru BK: Terdapat kebutuhan mendesak untuk peningkatan kapasitas dan kompetensi bagi para pembina dan guru BK agar dapat memberikan pendampingan yang lebih efektif.
- d. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Masalah infrastruktur, seperti keterbatasan akses dan penggunaan aula, dapat membatasi skala dan kualitas pelaksanaan kegiatan.
- e. Partisipasi Siswa yang Belum Merata: Tingkat partisipasi siswi yang belum optimal menunjukkan perlunya strategi untuk meningkatkan keterlibatan seluruh populasi siswi.
- f. Sistem Evaluasi dan Monitoring yang Belum Terstruktur: Absennya sistem evaluasi dan monitoring yang terstruktur dan terukur menyulitkan penilaian objektivitas efektivitas program dan identifikasi area perbaikan.

3. Aspirasi Siswa dan Rekomendasi Pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemangku kepentingan, terdapat aspirasi kuat dari siswi untuk pengembangan program yang lebih adaptif dan relevan:

- a. Diversifikasi Kegiatan yang Inovatif: Harapan akan diversifikasi kegiatan yang lebih kreatif dan relevan untuk menjaga antusiasme dan keterlibatan siswi.
- b. Penyelenggaraan Lokakarya Praktis: Permintaan untuk lokakarya yang memberikan keterampilan praktis dan aplikatif.
- c. Sesi Konseling dan Diskusi Interaktif ("Girl's Talk"): Kebutuhan akan sesi konseling yang lebih personal atau diskusi kelompok intim yang dikenal sebagai "Girl's Talk," guna memfasilitasi eksplorasi isu-isu spesifik remaja putri.

Dengan addressing tantangan-tantangan tersebut dan mengintegrasikan aspirasi siswi, Program Keputrian di SMKN 26 Jakarta berpotensi untuk berkembang menjadi platform yang jauh lebih efektif dalam membentuk karakter dan memberdayakan siswi secara komprehensif..

Implikasi

Untuk mengoptimalkan Program Keputrian di SMKN 26 Jakarta dan mewujudkan seluruh potensinya, diperlukan implikasi strategis yang terencana dan terpadu. Pertama, peningkatan koordinasi dan tata kelola adalah kunci, dengan membentuk tim kerja terpadu lintas bagian yang bertanggung jawab penuh dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program secara menyeluruh, disertai mekanisme pelaporan dan

komunikasi yang transparan. Kedua, pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran menjadi krusial; ini mencakup penyusunan modul ajar formal atau silabus tematik yang komprehensif, mencakup fikih kewanitaan, kesehatan reproduksi, keterampilan hidup, hingga isu kontemporer. Variasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok intensif, lokakarya praktis, simulasi peran, serta pemanfaatan media digital, harus menjadi prioritas. Selain itu, secara rutin mengundang narasumber eksternal dari berbagai latar belakang profesional akan memperkaya wawasan siswi. Ketiga, penguatan sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan komprehensif bagi pembina mengenai metodologi pengajaran yang efektif dan konseling remaja, serta orientasi mendalam bagi guru BK mengenai tujuan program, sangat diperlukan. Program kaderisasi siswi yang memiliki potensi kepemimpinan juga harus digalakkan untuk menciptakan fasilitator dan pemateri internal. Keempat, peningkatan sarana, prasarana, dan manajemen waktu perlu menjadi perhatian, dengan memprioritaskan penggunaan aula untuk Keputrian atau menyiapkan ruang alternatif yang memadai dan nyaman, serta mempertimbangkan fleksibilitas jadwal untuk sesi khusus. Terakhir, sistem evaluasi dan pembinaan berkelanjutan harus diterapkan secara formal dan terstruktur. Ini meliputi penetapan indikator keberhasilan yang terukur, melakukan survei dan mendapatkan feedback dari siswi secara berkala, kolaborasi aktif antara guru BK dan wali kelas dalam memantau perubahan perilaku, serta pengembangan panduan pembinaan sistematis bagi siswi yang sering tidak hadir tanpa izin. Dengan implementasi langkah-langkah ini, Program Keputrian akan semakin efektif dalam membentuk karakter holistik siswi yang berakhhlak mulia, cerdas, terampil, mandiri, dan berdaya saing di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program Keputrian sebagai upaya pembentukan karakter di SMK Negeri 26 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswi. Melalui kegiatan yang terstruktur, program Keputrian tidak hanya menyampaikan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan etika yang relevan untuk kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswi, seperti peningkatan kesadaran identitas sebagai perempuan, serta tumbuhnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan empati. Keterlibatan aktif siswi menjadi kunci dalam mencapai tujuan program, meskipun masih ditemukan tantangan seperti rendahnya motivasi sebagian peserta. Keberhasilan program turut didukung oleh peran aktif guru pembimbing, dukungan sekolah, dan partisipasi siswi, namun di sisi lain, hambatan seperti kurangnya sosialisasi, fasilitas yang terbatas, serta keterbatasan waktu turut memengaruhi efektivitasnya. Materi yang disampaikan dinilai relevan karena mencakup aspek keagamaan, kesehatan, dan keterampilan hidup, dengan metode pengajaran interaktif seperti diskusi dan praktik langsung yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman. Oleh karena itu, evaluasi berkala dan pengembangan program secara berkelanjutan sangat penting dilakukan agar program Keputrian dapat terus adaptif terhadap kebutuhan siswi serta semakin optimal dalam membina karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, S., Putri, F., Nusantara, U., & Kediri, P. (2025). Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Pelajar.
- Amorita, D., Nengsih, J., & Hendriyani, P. (2025). Pengelolaan Kegiatan Keputrian Hari Jum'at Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Perempuan SMP Negeri 1 Jalancagak. In Jurnal Studi Multidisipliner (Vol. 9, Issue 1).
- Anis Faristin, V., & Saptadi Ismanto, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. In PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No (Vol. 24, Issue 024).
- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah.
- Ariska Pebiyanti, L., & Mardiana, D. (2023). Fitrah: Journal of Islamic Education Implementasi Program Keputrian Dalam Membentuk Akhlak Perempuan Salihah. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>

- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. In Jurnal Mimbar Ilmu (Vol. 24, Issue 1).
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (Vol. 15, Issue 1).
- Fahkroh Zulfi Maisyaroh, M. (2023). Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pelajaran IPA Abad 21.
- Farida, S. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Islam (Vol. 1, Issue 1).
- Gowasa, H., Tampubolon, H., & Simbolon, B. R. (2024). Analisis Dampak Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6441>
- Indry Antika, K., Miftahul Khairi, A., & Raden Mas Said Surakarta, U. (2024). Bimbingan Program Keputrian dalam Membentuk Religiusitas pada Disabilitas NetraDisabilitas Netra. In JUANG: Jurnal Wahana Konseling (Vol. 7, Issue 1).
- Intan Oktaviani Agustina, Julianika Julianika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 1, 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Intan Pratiwi, S., Kristen Satya Wacana, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Kamilatun, & Musdat, I. (2021). Chalim Journal of Teaching and Learning e-ISSN: On Process Volume Penguatan Life Skill Santri Melalui Program Keputrian di Pesantren. <https://doi.org/10.31538>
- Khairunnisa, A. (2024). Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita di SMP Uluwwul Himmah. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i8.4815>
- Kholifah, S., Nasution, S. A., & Bisri, H. (2016). Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil Woman Skill Educatioan In Building Character Of Muslimah (Vol. 5, Issue 1).
- Lay, S., Rosmaulina Marbun, M., Kanisius Ndoa, P., Stp, D., & Mandala, I. (2025). Pengembangan Model Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. In Didaktika: Jurnal Kependidikan (Vol. 14, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org>
- Mainuddin, M., Tobroni, T., & Nurhakim, Moh. (2023). Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg dan Thomas Lickona. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.563>
- Marlina, Y. A., Herlambang, Y. T., & Muhtar, T. (2025). Urgensi Pendidikan Karakter Berbasis Pedagogik Profetik: Sebuah Pendekatan dalam Menanggulangi Krisis Moral Siswa. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1424>
- Maulana Andini, D., Hasanah, N., & Aulia, S. (2023). Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Akhlak dan Moral Anak. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Munjatun, M. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter: Antara Paradigma dan Pendekatan. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1924>
- Musyarofah, F. S. K. (2024). Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Studi Survei Di SMK Bina Pangudi Luhur.
- Ningsih, T. (2019). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Sisi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas.
- Novianti, sarah. (2023). Keterlibatan Siswi (Student Engagement) dalam Kegiatan Program Keputrian Korelasinya dengan Akhlak Siswi di SMA Negeri 5 Kota Bogor. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4164>
- Nur Islami, A., Husnaeni, A., Siti Faridah, E., Arahman, Y., Al-Hamidiyah Jakarta, S., & Al-Hamidiyah Jakarta, S. (2024). Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Melalui Keputrian Di SDIT Al-Hamidiyah Depok. In Jurnal of Islamic Education in Asia (Vol. 1, Issue 2).
- Nurazizah, A., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial. <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i3.361-372>
- Nurlatifah, N., Halim, A., & Sumianti, S. (2024a). Meningkatkan Karakter Siswa Muslimah melalui Program Keputrian pada Pembelajaran PAI di SMK IT Darurahman 01 Boarding

- School Batam. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 4(3), 1186–1196. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.718>
- Nurlatifah, N., Halim, A., & Sumianti, S. (2024b). Meningkatkan Karakter Siswi Muslimah melalui Program Keputrian pada Pembelajaran PAI di SMK IT Darurahman 01 Boarding School Batam. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.718>
- Puspitasari, N., Relistian, L. R., Yusuf, R., Pendidikan Agama Islam, P., & Lubuklinggau, S. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik.
- Rosidi, A. (2022). Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah.
- Sabar Budi Raharjo. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia.
- Salsa Dila, D., Sulistiono, M., Al Anshori, T., Islam, P. A., & Islam, A. (2024). Internalisasi Karakter Religius Pada Siswi Melalui Program Keputrian Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Malang.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter (Vol. 5).
- Salsabilah, H., Faridi, F., & Mardiana, D. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Forum Keputrian: Studi di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1662>
- Saryono, H. S. I. L. H. (2024). Konsep Dasar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.
- Sholehah, S. (2022). Unsur-unsur Pendidikan Karakter Dalam PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Dan Perilaku Agama Siswa. In Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI) (Vol. 1, Issue 1).
- Sintia Putri Pangestu, M. S. N. I. (2024). Pengaruh Pembelajaran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Survey Di SMK Negeri 26 Jakarta.
- Sri Wening. (2012). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai.
- Sudrajat, A. (2021). Mengapa Pendidikan Karakter?
- Sukmiati Sumatri, T. (2021). Paradigma Nilai Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an. In Jurnal An-Nur (Vol. 10, Issue 2).
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019a). C. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019b). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Utuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin. In Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan (Vol. 6, Issue 11).